

RINGKASAN

Tanaman cabai merupakan salah satu tanaman hortikultura yang tumbuh di Indonesia dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan meskipun secara produksi relatif berfluktuasi. Cabai termasuk komoditas sayuran yang hemat lahan karena untuk peningkatan produksinya mengutamakan perbaikan teknologi budidaya. Pasar lelang cabai merupakan sarana bertemunya penjual atau petani produsen dan pembeli atau pedagang atau pabrikan secara langsung dimana pembentukan harga yang terjadi dilakukan secara transparan tanpa ada kolusi antara pelaku usaha dan tanpa tekanan dari pihak manapun. Pasar lelang cabai di Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen memiliki tujuan untuk meningkatkan posisi tarikmenarik atau tawar-menawar, yang mendukung ketersediaan produk baik kuantitas maupun kualitas untuk meningkatkan kesejahteraan para petani. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui kegiatan proses lelang cabai, peran pasar lelang dan kerjasama petani dengan pasar lelang pada pasar lelang di Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen, (2) mengetahui pola saluran pemasaran cabai pada pasar lelang dan pasar tradisional di Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen dan (3) menghitung efisiensi pemasaran cabai pada pasar lelang dan pasar tradisional di Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei sampai Juni tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Probability sampling* yaitu *Stratified random sampling* dan metode *Non-probability sampling* yaitu *Snowball sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menganalisis proses lelang, peran dan kerjasama pada pasar lelang, saluran pemasaran, biaya pemasaran, keuntungan pemasaran, margin pemasaran dan *farmer's share*.

Hasil analisis pasar lelang cabai di Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen dilaksanakan dengan sistem lelang tertutup. Pasar lelang memiliki peran sebagai wadah petani untuk menjual hasil panen cabai dengan harga yang tidak rendah atau dapat dikatakan tidak jauh dari harga pasar. Pasar lelang cabai tidak memiliki kerjasama yang terikat dengan petani sehingga petani bebas memilih untuk menjual hasil panen cabainya kemana saja. Pola saluran pemasaran di Kecamatan Mirit memiliki perbedaan disetiap kelompok akan tetapi yang utama petani langsung menjual hasil panen cabai kepada pedagang pengepul ataupun ke pasar lelang cabai. Bagian harga yang diterima petani (*farmer's share*) pada saluran pemasaran pasar lelang dan non lelang memiliki nilai *farmer's share* diatas 60%. Efisiensi pemasaran pada saluran pasar lelang merupakan saluran yang paling efisien melihat dari margin dan *farmer's share*. Dimana pada pasar lelang memiliki nilai margin terkecil dan memiliki nilai *farmer's share* terbesar.

SUMMARY

Chili plants are one of the horticultural crops that grow in Indonesia and have great potential to be developed even though production fluctuates relatively. Chili is a land-efficient vegetable commodity because increasing its production prioritizes improving cultivation technology. The chili auction market is a means of meeting sellers or producer farmers and buyers or traders or manufacturers directly where price formation occurs transparently without any collusion between business actors and without pressure from any party. The chili auction market in Mirit Subdistrict, Kebumen Regency aims to improve the position of attraction or bargaining, which supports the availability of products both in quantity and quality to improve the welfare of farmers. This research aims to: (1) to know the activities of the chili auction process, the role of the auction market and the cooperation of farmers with the auction market in the auction market in Mirit District, Kebumen Regency, (2) to know the pattern of chili marketing channels in the auction market and traditional markets in Mirit District, Kebumen Regency and (3) to calculate the efficiency of chili marketing in the auction market and traditional markets in Mirit District, Kebumen Regency.

This research was conducted from May to June 2023. The research method used is the Probability sampling method, namely Stratified random sampling and the Non-probability sampling method, namely Snowball sampling. The types of data used in this study are primary data and secondary data. Data analysis used in this research is descriptive analysis to analyze the auction process, the role and cooperation in the auction market, marketing channels, marketing costs, marketing profits, marketing margins and farmer's share.

The analysis of the chili auction market in Mirit Subdistrict, Kebumen Regency is carried out with a closed auction system. The auction market has a role as a place for farmers to sell their chili harvest at a price that is not low or can be said to be not far from the market price. The chili auction market does not have a binding cooperation with farmers so that farmers are free to choose where to sell their chili harvest. The pattern of marketing channels in Mirit Subdistrict has differences in each group but the main thing is that farmers directly sell chili harvests to collective traders or to the chili auction market. The farmer's share of the price received by farmers in the auction and non-auction market marketing channels has a farmer's share value above 60%. Marketing efficiency in the auction market channel is the most efficient channel looking at margins and farmer's share. Where the auction market has the smallest margin value and has the largest farmer's share value.